

Analisa Resiko Usaha Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Real Estate Dan Properti

Business Risk Analysis And Sales Growth On Financial Performance In Real Estate And Property Companies

Ika Suhartanti Darmo
Kalbis Institute, Jakarta
ika.darmo@kalbis.ac.id

Abstrak - Tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan laba dalam meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Ini dapat dicapai dengan memaksimalkan kinerja keuangan perusahaan. Namun perusahaan harus mempertimbangkan dan mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan, agar investor lebih berminat untuk berinvestasi di perusahaan dengan kinerja keuangan yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan, yang dapat dinilai dari risiko bisnis dan pertumbuhan penjualan. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari 8 sampel laporan keuangan perusahaan *real estate and property* dan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi. Analisis data menggunakan evIEWS 9. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel risiko bisnis dan pertumbuhan penjualan secara parsial (uji t) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *real estate and property* di Bursa Efek Indonesia (BEI), hasil penelitian secara simultan (uji f) menunjukkan pengaruh yang signifikan dari variabel risiko bisnis dan pertumbuhan penjualan pada kinerja keuangan di perusahaan *real estate and property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kata kunci : risiko bisnis, pertumbuhan penjualan, kinerja keuangan

Abstract - *The company's main objective is to maximize profit in improving the company's growth, this can be achieved by maximizing the financial performance company. nevertheless, every company must consider and evaluate influencing factors that will affect financial performance, in order for investors to be keen on investing their shares in companies with ideal financial performance. This study aims to examine the factors that affect the financial performance that can be judged from its business risk and sales growth. This study uses secondary data from 8 sampled the financial statement of real estate and property companies and sampling using purposive sampling techniques. Classical assumption test in this study include normality test, multicollinearity, and heterocedasticity test. Analysis of data using the multiple linear regression analysis, t-test, f-test, and test the coefficient of determination. Analysis of data using evIEWS-9. The result showed that the variable business risk and sales growth partially (t test) significantly affect the financial performance on the real estate and property companies in the Indonesia Stock Exchange (BEI), The results of the study simultaneously (f test) showed a significant affect of the variable business risk and sales growth on financial performance in real estate and property companies listed in the Indonesia Stock Exchange (BEI).*

Keyword: *business risk, sales growth, financial performance*

PENDAHULUAN

Saat ini dunia bisnis sedang mengalami era globalisasi dan teknologi yang mengakibatkan persaingan semakin ketat, sehingga perusahaan khususnya perusahaan *real estate and property* dituntut untuk meningkatkan keunggulan produk yang dimiliki perusahaan yang dapat meningkatkan daya saing perusahaan. Perusahaan sebagai suatu entitas yang beroperasi dengan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi, umumnya tidak hanya berorientasi pada pencapaian laba tetapi juga berusaha meningkatkan kinerja perusahaan dan kemakmuran pemilikannya, sehingga perusahaan diuntut untuk memiliki rencana strategis dan taktis yang disusun dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Perusahaan *real estate and property* menurut Pemendagri No. 3 Tahun 1987 adalah perusahaan yang menyediakan berbagai kebutuhan masyarakat dalam pembangunan perumahan dan pemukiman yang terdapat fasilitas sosial, fasilitas umum dan prasarana

lingkungan yang diperlukan oleh masyarakat penghuni lingkungan pemukiman dan sekitar. Perusahaan *real estate and property* sering mengalami inkonsistensi dalam kegiatan berinvestasi dimana pada masa krisis perusahaan *real estate and property* mengalami penurunan yang sangat tajam sehingga perusahaan *real estate and property* harus secara cermat mengalokasikan dananya untuk kepentingan proyek (usaha).

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio profitabilitas. Definisi rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas diukur dengan ROE (*return on equity*), dilihat dari sudut pandang investor salah satu indikasi penting untuk menilai prospek perusahaan dimasa yang akan datang adalah dengan melihat sejauh mana perkembangan profitabilitas perusahaan. Salah satu indikator penting yang perlu diperhatikan untuk mengetahui sejauh mana investasi yang dilakukan investor di suatu perusahaan yaitu mampu memberikan pengembalian (*return*) yang sesuai dengan tingkat yang di isyaratkan investor.

Pertumbuhan penjualan adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Bagi perusahaan yang mempunyai pertumbuhan penjualan yang tinggi maka kecenderungan penggunaan utang sebagai sumber dana eksternal lebih besar dibandingkan perusahaan yang mempunyai tingkat pertumbuhan penjualan yang rendah. Hal ini sejalan dengan *teori trade off* yang menjelaskan apabila manfaat yang diperoleh perusahaan dalam menggunakan hutang lebih besar daripada pengorbanannya, maka sebaiknya perusahaan melakukan pendanaan secara eksternal.

Setiap perusahaan mempunyai rencana yang telah disusun dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan suatu perusahaan pada umumnya untuk memperoleh laba yang maksimal dalam meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Oleh karena itu ada dua bidang aspek yang penting untuk menjalankan rencana tersebut yaitu bidang keuangan dan bidang manajemen. Perusahaan perlu mengetahui perkembangan usahanya dari waktu ke waktu, tentang apa yang telah diperoleh perusahaan pada masa lalu dan masa yang akan datang.

Melihat potensi jumlah penduduk yang terus bertambah besar maka perusahaan yang sangat menarik untuk diteliti adalah perusahaan *real estate and property*. Semakin banyaknya pembangunan di sektor perumahan, apartemen, pusat-pusat pembelanjaan, dan gedung-gedung perkantoran yang membuat investor tertarik untuk menginvestasikan dananya sehingga prospek perdagangan saham diperkirakan akan terus meningkat serta prospek yang cerah dimasa yang akan datang.

TINJAUAN LITERATUR

Kinerja Keuangan

Menurut Irhan Fahmi (2011:2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Proksi yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan dalam penelitian ini menggunakan rasio

profitabilitas yaitu *return on equity (ROE)*. *Return On Equity* digunakan untuk mengukur bagaimana investor menilai prospek pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, dengan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemiliknya (Sartono,2011). *Return On Equity* dihitung dengan rumus :

$$ROE = \frac{\text{laba setelah bunga dan pajak}}{\text{modal}} \times 100\%$$

Risiko Bisnis

Menurut Farah risiko bisnis adalah tingkat risiko yang inheren di dalam operasi perusahaan, jika perusahaan tidak menggunakan hutang perusahaan akan memiliki risiko bisnis yang kecil jika permintaan akan produk yang dihasilkannya stabil, jika harga-harga input dan produknya tetap relative konstan, jika perusahaan dapat menyesuaikan harga-harganya dengan bebas jika terjadi peningkatan biaya, dan jika sebagian besar biayanya adalah biaya variabel sehingga akan turun jika penjualan menurun (Jurnal Bisnis dan Akuntansi : 2010). Risiko bisnis diukur oleh deviasi standar dari rasio EBIT (*Earning Before Interest and Tax*) dibanding dengan total asset dalam presentase (%), dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Risk} = \frac{\text{EBIT (Earning Before Interest and Tax)}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Pertumbuhan Penjualan

Menurut Brigham dan Houston (dalam mahapsari dan Taman,2013) sebuah perusahaan yang penjualannya relatif stabil akan aman dalam mengambil lebih banyak hutang dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi daripada perusahaan yang penjualannya tidak stabil. Peningkatan penjualan dapat meningkatkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh pendapatan dan laba perusahaan. Tingkat pertumbuhan penjualan dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{growth} = \frac{\text{Sales}(t) - \text{Sales}(t - 1)}{\text{Sales}(t - 1)}$$

Hipotesis

Berdasarkan pendahuluan dan literatur di atas maka dapat disimpulkan hipotesis untuk penelitian ini adalah (H1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara Risiko Bisnis terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan *Real Estate and Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (H2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pertumbuhan Penjualan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan *Real Estate and Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (H3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara Risiko Bisnis dan Pertumbuhan Penjualan secara bersama-sama terhadap perusahaan *Real Estate and Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan deskriptif. Populasi penelitian ini adalah perusahaan *real estate and property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 sampai 2017 dengan total populasi sebanyak 49 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik sampling *purposive sampling* dan berdasarkan kriteria, sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 8 perusahaan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah risiko bisnis dan pertumbuhan penjualan, sedangkan variabel dependennya adalah kinerja keuangan. Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah (1) Statistik Deskriptif, penyajian data melalui perhitungan mean, standar deviasi, minimum dan maksimum (2) Model Data Panel, 3 teknik yang dapat digunakan yaitu (a) *Common Effect* (b) *Fixed Effect* (c) *Random Effect* (3) Pemilihan Model Panel, terdiri dari (a) menggunakan uji signifikan *fixed effect* uji F atau *chow-test* (b) uji *Hausman* (4) Uji Asumsi Klasik, terdiri dari (a) Uji Normalitas Regresi (b) Uji Multikolinearitas (c) Uji Heteroskedastisitas (5) Uji Hipotesis, terdiri dari (a) Uji Parsial (Uji T) (b) Uji Simultan (Uji F) (c) Koefisien Determinasi

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Berikut ini merupakan hasil statistik deskriptif yang diolah dari *Eviews 9*.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

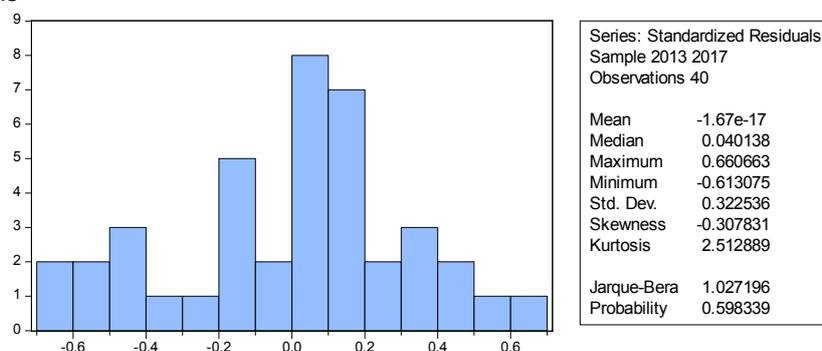
	X1	X2	Y
Mean	8.341750	0.129250	12.04000
Median	7.015000	0.085000	9.265000
Maximum	26.42000	0.960000	52.43000
Minimum	1.150000	-0.870000	2.500000
Std. Dev.	6.196295	0.390663	10.10773
Skewness	1.383139	0.106773	2.104380
Kurtosis	4.265638	3.148916	8.017199
Jarque-Bera	15.42356	0.112963	71.47657
Probability	0.000448	0.945084	0.000000
Sum	333.6700	5.170000	481.6000
Sum Sq. Dev.	1497.369	5.952078	3984.485
Observations	40	40	40

sumber : Data diolah dengan *Eviews 9*

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa: Variabel Kinerja Keuangan selama periode penelitian adalah memiliki *mean* sebesar 12,04, standar deviasi sebesar 10,10, nilai terbesar 52,43 dan terkecil 2,50. Risiko Bisnis memiliki *mean* sebesar 8,34, standar deviasi sebesar 6,19, nilai terbesar 26,42 dan terkecil 1,15. Pertumbuhan Penjualan memiliki *mean* sebesar 0,12, standar deviasi sebesar 0,39, nilai terbesar 0,96 dan terkecil -0,87.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 1. Uji Normalitas

sumber : Data diolah dengan *Eviews 9*

Berdasarkan gambar diatas nilai *Jarque-Bera* sebesar 1,027196 dan *Probability* sebesar 0.598339 > 0,05. Berdasarkan hasil di atas terlihat bahwa nilai JB untuk variabel penelitian pada seluruh perusahaan *real estate and property* yang diamati mempunyai nilai signifikansi diatas 0,05 sehingga data berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

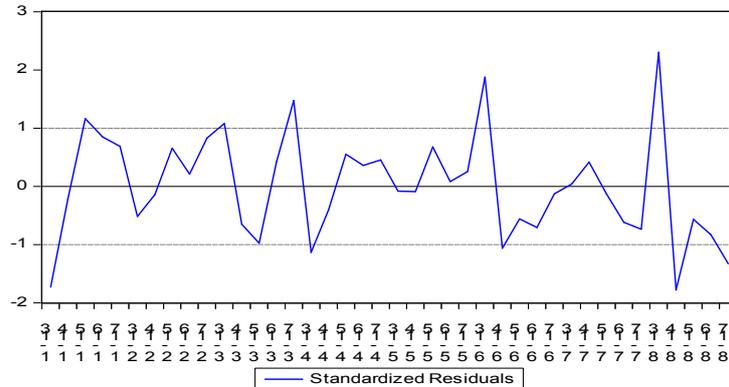
Tabel 2. Uji Multikolinieritas

	X1	X2
X1	1.000000	0.092996
X2	0.092996	1.000000

sumber : Data diolah dengan *Eviews 9*

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa tidak ada koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil dari 0,8. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi korelasi antar variabel bebas.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 2. Uji Heterokedastisitas
 sumber : Data diolah dengan Eviews 9

Berdasarkan grafik tersebut, tidak menunjukkan suatu pola, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas.

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Uji Chow

Tabel 3. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.592863	(7,30)	0.0003

sumber : Data diolah dengan Eviews 9

Berdasarkan Tabel 3 tingkat signifikan *Cross-Section F* sebesar 0,0003. Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil daripada 0,05 yang berarti Hipotesis H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *Fixed Effect* merupakan metode analisis yang lebih sesuai untuk digunakan.

Uji Hausman

Tabel 4. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
 Equation: Untitled
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000000	2	1.0000

sumber : Data diolah dengan Eviews 9

Berdasarkan Tabel 4 tingkat signifikansi *Cross-Section random* sebesar 1,0000. Tingkat signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti Hipotesis H_a ditolak. Hal ini menunjukkan model *random effect* yang di terima. Berdasarkan uji *chow* model panel yang di pilih adalah model *fixed effect*, dan uji *hausman* model panel yang di pilih adalah model *random effect*. Dalam hal ini diperlukannya uji LM karena dalam 2 uji menunjukkan model yang berbeda, yaitu model *fix effect* dan *random effect*.

Uji LM (*Langrange Multiplier*)

Tabel 5. Uji LM

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	7.733240 (0.0054)	0.851831 (0.3560)	8.585071 (0.0034)
Honda	2.780870 (0.0027)	-0.922947 --	1.313750 (0.0945)
King-Wu	2.780870 (0.0027)	-0.922947 --	0.940671 (0.1734)
Standardized Honda	3.170668 (0.0008)	-0.649190 --	-1.251679 --
Standardized King-Wu	3.170668 (0.0008)	-0.649190 --	-1.604971 --
Gourieriou, et al.*	--	--	7.733240 (< 0.01)

*Mixed chi-square asymptotic critical values:

1%	7.289
5%	4.321
10%	2.952

sumber : Data diolah dengan Eviews 9

Berdasarkan tabel 5 nilai cross-section Breusch-Pagan sebesar $0,0054 < 0.05$ artinya bahwa H_a diterima dan model yang lebih tepat digunakan yaitu *random effect model*.

Berdasarkan dari ketiga pengujian yang dilakukan maka menghasilkan kesimpulan, antara lain:

Tabel 6. Kesimpulan Hasil Pemilihan Pengujian Model Regresi

No	Metode	Pengujian	Hasil
1	Uji Chow	<i>Common Effect Model</i> atau <i>Fixed Effect Model</i>	<i>Fixed Effect Model</i>
2	Uji Hausman	<i>Fixed Effect Model</i> atau <i>Random Effect Model</i>	<i>Random Effect Model</i>
3	Uji Lagrange Multiplier dengan Breusch-Pagan	<i>Common Effect Model</i> atau <i>Random Effect Model</i>	<i>Random effect Model</i>

Sumber: Hasil yang diolah penulis

Setelah dilakukan penaksiran model, maka model yang lebih tepat digunakan adalah *random effect model* (REM).

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan pemilihan estimasi model, maka terpilihlah *random effect model* dengan hasil estimasi sebagai berikut :

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Tabel 7. Hasil Pengujian Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.899705	1.028855	-0.874473	0.3875
X1	1.514332	0.128870	11.75088	0.0000
X2	2.379341	0.591429	4.023037	0.0003

Sumber : Data diolah dengan Eviews 9

Dari hasil output Eviews 9, maka dapat disimpulkan (1) Diketahui nilai prob. untuk pengaruh X_1 terhadap Y sebesar $0,0000 < 0,05$ bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima (2) Diketahui nilai prob. untuk pengaruh X_2 terhadap Y sebesar $0,0003 < 0,05$ bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 8. Hasil Pengujian simultan

F-statistic	180.0910	Durbin-Watson stat	1.177944
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah dengan Eviews 9

Berdasarkan hasil estimasi diatas, *F-statistics* mempunyai nilai sebesar 180,0910 atau lebih besar dari F_{table} sebesar 3,25. Sedangkan nilai probabilitas *F-statistics* 0,000000 atau lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.906844	Mean dependent var	8.653318
Adjusted R-squared	0.901808	S.D. dependent var	9.369407

Sumber : Data diolah dengan Eviews 9

Pada penelitian ini *Adjust R²* mempunyai nilai sebesar 0,901808. Artinya variabel independen yang ada dalam model dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 90,18% sedangkan 9,82% sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Pembahasan

Berdasarkan hasil diatas dapat dijelaskan sebagai berikut (1) Pengaruh risiko bisnis terhadap kinerja keuangan, berdasarkan output persamaan diatas dan hasil uji t, dapat diketahui bahwa koefisien variabel risiko bisnis bernilai positif dan berpengaruh signifikan sebesar 1,514332. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan risiko bisnis sebesar 1% akan menaikkan kinerja keuangan sebesar 1,514332%. Hal ini menunjukkan bahwa risiko bisnis dianggap mampu mempengaruhi kinerja keuangan, dapat terlihat dari total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan (2) Pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan, berdasarkan output persamaan diatas dan hasil uji t, dapat diketahui bahwa koefisien variabel pertumbuhan penjualan bernilai positif dan berpengaruh signifikan sebesar 2,379341. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan risiko bisnis sebesar 1% akan menaikkan kinerja keuangan sebesar 2,379341%. Hal ini menunjukkan bahwa total aset yang meningkat dan pertumbuhan penjualan yang meningkat akan berdampak pada kinerja keuangan yang meningkat (3) Pengaruh risiko bisnis dan pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan, dapat dilihat bahwa F-hitung menunjukkan nilai 180.0910 dengan tingkat signifikansi dibawah 5 persen atau 0,05 sedangkan F-tabel menunjukkan nilai sebesar 3,25 yang berarti bahwa F hitung > F tabel dan nilai signifikansi sebesar $0.000000 < 0.05$ yang berarti risiko bisnis dan pertumbuhan penjualan secara bersama sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *real estate and property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan melalui beberapa uji yang telah dijelaskan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan bahwa sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian serta hasil analisis yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut (1) Pengaruh Risiko Bisnis berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien sebesar 1,514332 dan nilai $t_{hitung} 11,75088 > t_{tabel} 2,02619$ dengan signifikansi sebesar $0,0000 < 0,05$ (2) Pengaruh Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien sebesar 2,379341 dan nilai $t_{hitung} 4,023037 > t_{tabel} 2,02619$ dengan signifikansi sebesar $0,0003 < 0,05$ (3) Pengaruh Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan terhadap Kinerja Keuangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $F_{hitung} > F_{table}$ atau $180,0910 > 3,25$ dengan probabilitas $F-statistics$ sebesar 0,000000 atau lebih kecil dari 0,05 dan koefisien determinasi sebesar 90,18%. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah peneliti harus menambah atau memperpanjang tahun penelitian dan variabel – variabel lain seperti kebijakan deviden, leverage, struktur modal, pajak, likuiditas dll

REFERENSI

- Aditya, F. (2011). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Industri Manufaktur Di Bursa Efek. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Volume 12 Nomor 2*, 119.
- Eeng, A., & Yana, R. (2010). *Pengantar Teori Ekonomi Mikro*. Bandung: Rizky Press.
- F, B. E., & F, H. J. (2013). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan Edisi 11 Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Kaptiana, D. I., & Nadia, A. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Resiko Bisnis Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Retun On Equity Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmiah Manajemen Volume 1 Nomor 3*.
- Sartono, A. (2011). *Manajemen keuangan Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Wibowo. (2014). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers.